

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Karakteristik anak usia prasekolah di lima kabupaten/kota Sumatra Barat lebih dari separuh anak berjenis kelamin laki-laki dan berusia 76-79 bulan. Usia ibu pada anak prasekolah di lima kabupaten/kota Sumatra Barat lebih dari separuh berusia diantara 31-40 tahun.
2. Gambaran faktor sosial ekonomi keluarga anak prasekolah di lima kabupaten/kota Sumatra Barat diantaranya tingkat pendidikan ibu kurang dari separuh pada kategori menengah. Lebih dari separuh ibu tidak bekerja dan pendapatan per kapita berada pada kategori miskin.
3. Gambaran *self efficacy* ibu pada anak prasekolah di lima kabupaten/kota Sumatra Barat lebih dari separuhnya memiliki *self efficacy* tinggi yang kemudian diikuti oleh *self efficacy* rendah-sedang.
4. Gambaran status gizi anak prasekolah di lima kabupaten/kota Sumatra Barat berdasarkan IMT/U dan TB/U paling banyak pada kategori gizi normal kemudian diikuti oleh gizi kurang, gizi lebih dan obesitas, dan pendek.
5. Tidak terdapat hubungan pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pendapatan per kapita keluarga dengan status gizi anak prasekolah di lima kabupaten/kota Sumatra Barat.
6. Tidak terdapat hubungan *self efficacy* ibu dengan status gizi anak prasekolah di lima kabupaten/kota Sumatra Barat.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai hubungan faktor sosial ekonomi dan *self efficacy* ibu dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya pada anak prasekolah.

2. Bagi orang tua, khususnya ibu, diharapkan dapat menjaga status gizi anak tetap optimal dengan memanfaatkan layanan posyandu untuk pemantauan dan edukasi gizi. Diharapkan ibu dapat meningkatkan pengetahuan mengenai gizi dan memanfaatkan *self efficacy* yang tinggi untuk memaksimalkan praktik pengasuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.
3. Bagi pemerintah daerah dan tenaga kesehatan diharapkan memperkuat program edukasi gizi di masyarakat dan menyesuaikan pendekatan edukatif sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

